

**PERCEPTION OF WATCHING ANIME ABILITIES WITH THE  
ABILITY TO LISTEN TO STUDENTS FOR THE CLASS OF 2019  
STUDY PROGRAM FOR JAPANESE LANGUAGE EDUCATION  
FKIP UNIVERSITY OF RIAU**

**M. Syahru Luthfi<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Merri Silvia Basri<sup>3</sup>**

Email: muhammad.syahru0752@student.unri.ac.id, hadriana@lecturer.unri.ac.id,  
merri.silvia.basri@lecturer.unri.ac.id.  
Phone Number: 085161133160

*Japanese Language Education Study Program  
Language Education and Arts Department  
Teacher Training and Education Faculty  
Riau University*

**Abstract:** *This research was conducted to see the perception of students' anime viewing habits on students' listening skills. The sample of this study is the entire population of Japanese Language Education students for the Class of 2019. The instruments used are the distribution of questionnaires and students' speaking ability tests. The distribution of questionnaires and listening ability tests were carried out to see if the habit of watching anime would affect students' listening skills.*

**Key Words:** *Watching Anime, Listening Skills*

**PERSEPSI TERHADAP KEBIASAAN MENONTON ANIME  
DENGAN KEMAMPUAN MENYIMAK MAHASISWA ANGKATAN  
2019 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG  
FKIP UNIVERSITAS RIAU**

**M. Syahru Luthfi<sup>1</sup>, Hadriana<sup>2</sup>, Merri Silvia Basri<sup>3</sup>**

Email: muhammad.syahru0752@student.unri.ac.id, hadriana@lecturer.unri.ac.id,  
merri.silvia.basri@lecturer.unri.ac.id.  
Nomor HP: 085161133160

Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk melihat persepsi kebiasaan menonton anime mahasiswa terhadap kemampuan menyimak mahasiswa. Sampel dari penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2019. Instrumen yang digunakan adalah penyebaran angket dan tes kemampuan berbicara mahasiswa. Penyebaran angket dan tes kemampuan menyimak dilakukan untuk melihat apakah kebiasaan menonton anime akan mempengaruhi kemampuan menyimak mahasiswa.

**Kata Kunci:** Menonton Anime, Kemampuan Menyimak

## PENDAHULUAN

Bahasa Jepang merupakan bahasa yang banyak di pelajari di dunia. Menurut Flobamar Forums dalam Julisa (2012:1) bahasa Jepang menduduki peringkat ke-11 dari 30 bahasa yang paling banyak digunakan di dunia, begitupun di Indonesia, bahasa Jepang juga merupakan salah satu bahasa yang banyak di pelajari baik di lembaga formal maupun non formal. Sebagai salah satu keterampilan reseptif, keterampilan menyimak menjadi unsur yang harus lebih dahulu dikuasai oleh pembelajar. Menurut Rosyidi (2009) menyimak merupakan kemampuan yang memungkinkan seorang pemakai bahasa untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, kemampuan menyimak merupakan bagian yang penting dan tidak dapat diabaikan dalam pembelajaran bahasa, terutama bila tujuan penyelenggaraanya adalah penguasaan kemampuan berbahasa secara lengkap.

Kegiatan menyimak merupakan hal yang menyulitkan bagi banyak pembelajar bahasa Jepang. Kesulitan-kesulitan yang dialami, yaitu; 1) Mahasiswa tidak dapat menyimak narasi ataupun informasi dikarenakan cara pengucapan yang terlalu cepat dan narasinya yang panjang. 2) Mahasiswa masih terpaku pada satu kosakata atau kalimat yang tidak dimengerti sehingga berimbas pada kegiatan menyimak selanjutnya. 3) Mahasiswa tidak dapat menyederhanakan dan menyimpulkan isi atau gagasan yang ada dalam informasi tersebut. (Aneros, 2011).

Menurut Briggs dalam Rudi (2009: 6), penggunaan media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi mahasiswa dalam proses belajar. Media juga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, merangsang kegiatan belajar dan dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa terhadap informasi yang disimak. *Anime* merupakan salah satu media yang efektif dalam proses belajar mandiri karna anime mengandung suara dan gambar sekaligus. anime mampu memperkaya pengalaman dan kopotensi dikarenakan anime menayangkan berbagai tampilan visual yang lebih kuat berupa fenomena dan informasi-informasi abstrak yang belum pernah ditemukan yang sangat berperan penting untuk meningkatkan suatu proses pembelajaran. (Muslih, dkk., 2006).

Secara tidak sadar, seorang yang memiliki hobi menonton *anime* cenderung memiliki keterampilan menyimak yang cukup bagus. Hal ini di dukung oleh Dwi Nurmala (2019) dalam penelitiannya mengenai media film berbahasa Inggris pembelajaran *listening*, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui dari angket yang telah di berikan terdapat 14 orang menunjukkan bahwa media film berbahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan mendengar bahasa Inggris mahasiswa dalam pembelajaran *listening*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini akan terfokus pada pengaruh kebiasaan menonton *anime* dengan kemampuan menyimak mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP Universitas Riau

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang menggunakan data kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penyebaran angket dan pelaksanaan tes.

Angket atau Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui apakah kebiasaan menonton anime berpengaruh terhadap kemampuan menyimak mahasiswa angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Ajaran 2021/2022. Pertanyaan-pertanyaan pada angket disusun berdasarkan teori kebiasaan menonton anime. Adapun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Pernyataan Angket

| No | Indikator Pernyataan                                        | Nomor Pernyataan |
|----|-------------------------------------------------------------|------------------|
| 1. | Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton              | 1,2,3,4,5,6,7,8  |
| 2. | Penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan yang disajikan | 9,10,11,12,13,14 |
| 3. | Durasi                                                      | 15,16,17         |
| 4. | Frekuensi                                                   | 18,19,20         |

Respon yang diberikan responden yang menjadi sampel penelitian mengacu kepada skala likert dengan 1-5. Skor 1-5 digunakan peneliti karena lebih sederhana dan memiliki nilai tengah yang digunakan untuk menjelaskan keragu-raguan atau netral dalam memilih jawaban.

Pelaksanaan tes kemampuan menyimak di ambil dari soal soal yang ada di buku *Mainichi no kikitori 50-nichi*. tes ini ditujukan untuk mengetahui apakah kebiasaan menonton anime dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada mahasiswa angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes

| No         | Indikator Soal                                  | Nomor Soal |
|------------|-------------------------------------------------|------------|
| 1.         | Arti kata-kata sesuai penggunaan dalam wacana.  | 3 (a-g)    |
| 2.         | Susunan organisasi wacana.                      | 1 (a-d)    |
| 3.         | Pokok-pokok pikiran yang termasuk dalam wacana. | 2 (a-d)    |
| 4.         | Makna pesan yang terkandung didalamnya.         | 4 (a-g)    |
| Total soal |                                                 | 22         |

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Angket

Berikut ini akan di uraikan tanggapan responden 18 mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau tahun 2019 terhadap angket yang telah diberikan. Angket yang digunakan terdiri dari empat indikator yaitu, perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton, penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan yang disajikan, durasi menonton anime dan frekuensi menonton anime. Indikator-indikator tersebut akan dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Perhatian atau Daya Kosentrasi Menonton Anime

Indikator perhatian atau daya tarik menonton anime merupakan ketertarikan mahasiswa terhadap objek tertentu yang membuat mahasiswa tersebut menjadi fokus dan memusatkan perhatiannya pada objek media tersebut. Indikator perhatian atau daya konsentrasi tersebut dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Perhatian atau Daya Konsentrasi dalam Menonton

| No                                                                      | Pernyataan                                                                | Alternatif Jawaban |   |   |    |   | Rata-Rata | Ket.        |
|-------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|----|---|-----------|-------------|
|                                                                         |                                                                           | 1                  | 2 | 3 | 4  | 5 |           |             |
| 1                                                                       | Menonton anime dapat meningkatkan jumlah kosakata saya                    | 0                  | 1 | 0 | 8  | 9 | 4.39      | Sangat Baik |
| 2                                                                       | Menonton anime dapat membuat keterampilan menyimak saya meningkat         | 0                  | 2 | 0 | 13 | 3 | 3.94      | Baik        |
| 3                                                                       | Saya dapat mengerti dialog yang ada di dalam anime tanpa melihat subtitle | 0                  | 0 | 3 | 9  | 6 | 4.17      | Baik        |
| 4                                                                       | Saya lebih memilih menonton anime dari pada menonton drama Jepang         | 0                  | 0 | 3 | 8  | 7 | 4.22      | Sangat Baik |
| 5                                                                       | Saya hanya menyukai anime yang bergenre romance.                          | 0                  | 0 | 2 | 9  | 7 | 4.28      | Sangat Baik |
| 6                                                                       | Saya hanya menyukai anime yang bergenre action.                           | 0                  | 1 | 3 | 10 | 4 | 3.94      | Baik        |
| 7                                                                       | Saya menyukai hampir semua genre yang ada di anime.                       | 0                  | 0 | 2 | 10 | 6 | 4.22      | Sangat Baik |
| 8                                                                       | Saya menonton anime hanya sebagai hobi atau hiburan saja.                 | 0                  | 1 | 2 | 13 | 2 | 3.89      | Baik        |
| Rata-rata skor Indikator Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton |                                                                           |                    |   |   |    |   | 4.13      | Baik        |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada indikator perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton anime sebesar 4.13 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menonton anime dapat membantu mahasiswa meningkatkan konsentrasi dan kemampuan menyimak mahasiswa.

## 2. Penghayatan atau Pemahaman Terhadap Tayangan Yang Disajikan

Indikator penghayatan atau pemahaman tayangan anime yang disajikan merupakan pemahaman atau penyerapan akan suatu informasi yang kemudian informasi tersebut disimpan sebagai pengetahuan baru bagi mahasiswa yang bersangkutan. Indikator penghayatan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Penghayatan atau Pemahaman Terhadap Tayangan Yang Disajikan

| No                                                                                   | Pernyataan                                                                                                                                        | Alternatif Jawaban |   |    |    |   | Rata-Rata | Ket. |
|--------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|----|----|---|-----------|------|
|                                                                                      |                                                                                                                                                   | 1                  | 2 | 3  | 4  | 5 |           |      |
| 9                                                                                    | Dengan menonton anime saya dapat mengetahui beberapa aksen bahasa Jepang.                                                                         | 0                  | 0 | 7  | 6  | 5 | 3.89      | Baik |
| 10                                                                                   | Dengan menonton anime saya jadi dapat mengetahui berbagai macam makanan khas Jepang.                                                              | 0                  | 4 | 4  | 5  | 5 | 3.61      | Baik |
| 11                                                                                   | Dengan menonton anime saya jadi mengetahui kultur atau kebiasaan orang Jepang.                                                                    | 0                  | 0 | 5  | 9  | 4 | 3.94      | Baik |
| 12                                                                                   | Dengan menonton anime bergenre olahraga dapat menambah pengetahuan saya tentang olahraga yang ada di cerita anime tersebut.                       | 0                  | 0 | 10 | 5  | 3 | 3.61      | Baik |
| 13                                                                                   | Saya suka meniru perilaku atau gaya bahasa yang ada pada salah satu tokoh di anime yang saya tonton.                                              | 0                  | 2 | 2  | 11 | 3 | 3.83      | Baik |
| 14                                                                                   | Dengan menonton anime saya mendapatkan pelajaran motivasi hidup dari salah satu tokoh yang ada di anime. Seperti sifat yang tidak mudah menyerah. | 0                  | 1 | 10 | 5  | 2 | 3.44      | Baik |
| Rata-rata skor Indikator Penghayatan Atau Pemahaman Terhadap Tayangan Yang Disajikan |                                                                                                                                                   |                    |   |    |    |   | 3.72      | Baik |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada indikator penghayatan atau pemahaman terhadap tayangan yang disajikan sebesar 3.72 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media terutama anime dapat membantu mahasiswa mempelajari hal baru yang belum mereka ketahui sebelumnya dan mendapatkan informasi atau pengetahuan baru.

### 3. Durasi Menonton Anime

Indikator durasi menonton anime merupakan selang waktu yang dibutuhkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan menonton anime tersebut. Indikator durasi menonton anime tersebut disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Durasi Menonton Anime

| No                              | Pernyataan                                                                | Alternatif Jawaban |   |   |   |   | Rata-Rata | Ket.        |
|---------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|-----------|-------------|
|                                 |                                                                           | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |           |             |
| 15                              | Saya menonton anime minimal 1 jam sehari.                                 | 0                  | 0 | 3 | 6 | 9 | 4.33      | Sangat Baik |
| 16                              | Saya pernah menonton anime selama 6 jam dalam sehari.                     | 0                  | 1 | 7 | 8 | 2 | 3.61      | Baik        |
| 17                              | Dalam sehari saya menghabiskan waktu sekitar 1-3 Jam saat menonton anime. | 0                  | 1 | 6 | 5 | 6 | 3.89      | Baik        |
| Rata-rata skor Indikator Durasi |                                                                           |                    |   |   |   |   | 3.94      | Baik        |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa pada indikator durasi sebesar 3.94 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tetap fokus menyimak atau menonton anime tersebut walaupun dalam jangka waktu yang cukup panjang.

### 4. Frekuensi Menonton Anime

Indikator frekuensi menonton merupakan banyaknya waktu yang diluangkan mahasiswa untuk menonton anime tersebut. Frekuensi menonton anime ini berbeda beda tergantung pada setiap mahasiswa yang bersangkutan. Indikator frekuensi menonton ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 5. Tanggapan Responden Terhadap Indikator Frekuensi Menonton Anime

| No                                 | Pernyataan                                             | Alternatif Jawaban |   |   |   |   | Rata-Rata | Ket.        |
|------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------|---|---|---|---|-----------|-------------|
|                                    |                                                        | 1                  | 2 | 3 | 4 | 5 |           |             |
| 18                                 | Saya menonton anime saat ada waktu luang saja.         | 0                  | 1 | 1 | 8 | 8 | 4.28      | Sangat Baik |
| 19                                 | Dalam satu hari saya bisa menonton anime sampai tamat. | 0                  | 1 | 2 | 6 | 9 | 4.28      | Sangat Baik |
| 20                                 | Saya menonton anime hampir setiap hari                 | 1                  | 2 | 4 | 9 | 2 | 3.50      | Baik        |
| Rata-rata skor Indikator Frekuensi |                                                        |                    |   |   |   |   | 4.02      | Baik        |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa dari indikator frekuensi menonton sebesar 4.02 yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menyimak atau menonton anime dengan baik meskipun dilakukan dalam waktu yang lama dan dilakukan secara terus-menerus.

### Hasil Tes Kemampuan Menyimak

Untuk mengetahui apakah kebiasaan menonton anime pada mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa, maka dilakukan tes kemampuan menyimak pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2019. Tes kemampuan menyimak diambil dari soal-soal yang ada pada buku *Mainichi no kikitōri 50-nichi* serta diberikan audio choukai. Hasil tes kemampuan menyimak mahasiswa tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Tes Kemampuan Menyimak

| No        | Responden    | Nilai |
|-----------|--------------|-------|
| 1         | Responden 1  | 84    |
| 2         | Responden 2  | 42    |
| 3         | Responden 3  | 86    |
| 4         | Responden 4  | 86    |
| 5         | Responden 5  | 93    |
| 6         | Responden 6  | 72    |
| 7         | Responden 7  | 84    |
| 8         | Responden 8  | 80    |
| 9         | Responden 9  | 86    |
| 10        | Responden 10 | 84    |
| 11        | Responden 11 | 78    |
| 12        | Responden 12 | 86    |
| 13        | Responden 13 | 82    |
| 14        | Responden 14 | 86    |
| 15        | Responden 15 | 84    |
| 16        | Responden 16 | 46    |
| 17        | Responden 17 | 86    |
| 18        | Responden 18 | 80    |
| Rata-Rata |              | 79.17 |



Hasil tes kemampuan menyimak yang telah diperoleh mahasiswa tersebut dikelompokkan sesuai dengan peraturan nilai akademik yang ada pada Universitas Riau. Dari hasil pengelompokan nilai tersebut diketahui nilai interpretasi mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang angkatan 2019 terhadap tes kemampuan menyimak adalah sebagai berikut:

**Tabel 6. Kriteria Interpretasi Skor**

| Nilai            | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu  | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|------------------|------------|------------|---------------|------------------|------------|
| $\geq 85$        | A          | 4          | Sangat Baik   | 7                | 39%        |
| $\leq 80 - < 85$ | A-         | 3.75       | Baik          | 9                | 50%        |
| $\leq 75 - < 80$ | B+         | 3.50       |               |                  |            |
| $\leq 70 - < 75$ | B          | 3.00       |               |                  |            |
| $\leq 65 - < 70$ | B-         | 2.75       |               |                  |            |
| $\leq 60 - < 65$ | C+         | 2.50       | Cukup         | -                | -          |
| $\leq 55 - < 60$ | C          | 2.00       |               |                  |            |
| $\leq 40 - < 55$ | D          | 1.00       | Kurang        | 2                | 11%        |
| $< 40$           | E          | 0.00       | Sangat Kurang | -                | -          |

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Angkatan 2019 pada hasil tes kemampuan menyimak mahasiswa terdapat 9 orang (50%) mahasiswa yang berada pada kategori baik. Selanjutnya terdapat 7 orang (39%) mahasiswa yang berada pada kategori nilai sangat baik dan 2 orang (11%) mahasiswa yang berada pada kategori nilai kurang.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa menonton anime dapat memberikan *feedback* yang baik terhadap kemampuan menyimak mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar mahasiswa yang mampu memahami audio choukai dan menjawab soal-soal tes kemampuan menyimak yang diberikan.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa kebiasaan menonton *anime* mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2019 memiliki nilai rata-rata di setiap indikator berada pada skala kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa menonton anime dapat membantu mahasiswa mempelajari hal baru dan mendapatkan informasi atau pengetahuan yang baru.

Kemudian berdasarkan tes kemampuan menyimak yang diberikan kepada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jepang adalah sebesar 79.17. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2019 memiliki keterampilan menyimak yang baik.

Dari pengolahan data angket kebiasaan menonton anime mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Riau angkatan 2019 yang mana di setiap indikatornya memperoleh nilai rata-rata pada skala kategori baik. serta pengolahan data tes kemampuan menyimak mahasiswa yang juga memperoleh nilai rata-rata pada skala kategori baik. hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut saling berkaitan.

## Rekomendasi

Berdasarkan simpulan-simpulan yang telah diuraikan, rekomendasi yang dapat disampaikan diantaranya sebagai berikut:

1. Saran bagi pembelajar bahasa Jepang.  
Diharapkan kepada pembelajar agar bisa menggunakan media anime sebagai media belajar mandiri untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak.
2. Saran penelitian Selanjutnya  
Dalam penelitian ini membahas mengenai hubungan kebiasaan menonton anime dengan kemampuan menyimak, untuk itu disarankan kepada penelitian selanjutnya untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan media pembelajaran mandiri lainnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Julisa, Tio. 2012. *“Hubungan Kemampuan Berbicara (Kaiwa) Dengan Kebiasaan Menonton Nihondorama”*. Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia
- Muslih, A, Handayani.T., Aris.P. 2006. *“Studi Peran Dalam Dunia Pendidikan”*, Jakarta : Sinar Ban Algensindo.
- Nurmala, Dwi. 2019. *“Penerapan Media Film Berbahasa Inggris Dalam Pembelajaran Listening”*. Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra 4(1): 402-407.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *“Media Pembelajaran Bahasa Arab”*. Malang: UIN Malang Press.
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2009 . *“Media Pembelajaran”*. Bandung: Wacana Prima.